

IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENARIK INVESTOR INDUSTRI DI PELINDO MEDAN

Gilbert Sinaga¹ Nalom Siagian²

¹Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN

²Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN

gilbert.sinaga@student.uhn.ac.id, nalom.siagian@uhn.ac.id

Diajukan : 22/12/2025
Direvisi : 29/12/2025
Diterima : 05/01/2026

ABSTRACT

Ports no longer function solely as transportation infrastructure, but have evolved into centers of economic growth and strategic logistics hubs that play a vital role in attracting industrial and trade investment. In this context, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan (Pelindo Medan) not only carries out port operational functions but also develops a strategic role as a driving force for investment in industrial and logistics areas in North Sumatra. This internship aims to examine and analyze the implementation of Pelindo Medan's marketing communication strategy in attracting industrial investors. The internship was conducted through direct observation, limited participation in operational and administrative activities, documentation studies, and informal interviews with relevant parties. The focus of the study included corporate communications, business communications, integrated marketing communications, and investor relations strategies implemented by Pelindo Medan. The internship results showed that Pelindo Medan's marketing communications strategy is not solely oriented towards service promotion, but rather is more strategic and institutional in nature, aimed at building the institution's image, trust, and reputation as a prospective, safe, and competitive investment area. This communication strategy was implemented through the integration of communication media, regional investment narratives, strategic partnerships, and strengthening institutional branding. This resulted in increased investor confidence, enhanced attractiveness of port-based industrial areas, and the formation of a sustainable investment ecosystem. Academically, this internship demonstrated that marketing communications, within the context of strategic state-owned enterprises (SOEs), function as an instrument for economic development and a driver of regional investment. Thus, this internship significantly contributed to strengthening student competencies while providing a comprehensive understanding of the role of strategic communications in port-based economic development.

Keywords: *Pelindo Medan, marketing communications, industrial investors, regional investment, strategic communications*

ABSTRAK

Pelabuhan tidak lagi berfungsi semata sebagai infrastruktur transportasi, tetapi telah berkembang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan simpul logistik strategis yang berperan penting dalam menarik investasi industri dan perdagangan. Dalam konteks tersebut, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan (Pelindo Medan) tidak hanya menjalankan fungsi operasional kepelabuhanan, tetapi juga mengembangkan peran strategis sebagai aktor penggerak investasi kawasan industri dan logistik di Sumatera Utara. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan Pelindo Medan dalam menarik minat investor industri. Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui observasi langsung, partisipasi terbatas dalam aktivitas

operasional dan administratif, studi dokumentasi, serta wawancara informal dengan pihak terkait. Fokus kajian meliputi komunikasi korporasi, komunikasi bisnis, komunikasi pemasaran terintegrasi, dan strategi relasi investor yang dijalankan oleh Pelindo Medan. Hasil magang menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemasaran Pelindo Medan tidak hanya berorientasi pada promosi layanan, tetapi lebih bersifat strategis dan institusional, yang bertujuan membangun citra, kepercayaan, dan reputasi kelembagaan sebagai kawasan investasi yang prospektif, aman, dan kompetitif. Strategi komunikasi tersebut terimplementasi melalui integrasi media komunikasi, narasi investasi kawasan, hubungan kemitraan strategis, serta penguatan branding institusional. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor, penguatan daya tarik kawasan industri berbasis pelabuhan, serta terbentuknya ekosistem investasi yang berkelanjutan. Secara akademik, kegiatan magang ini menunjukkan bahwa komunikasi pemasaran dalam konteks BUMN strategis berfungsi sebagai instrumen pembangunan ekonomi dan penggerak investasi wilayah. Dengan demikian, magang ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan pemahaman komprehensif tentang peran komunikasi strategis dalam pembangunan ekonomi berbasis pelabuhan.

Kata kunci: Pelindo Medan, komunikasi pemasaran, investor industri, investasi kawasan, komunikasi strategis.

PENDAHULUAN

PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peranan strategis dalam mendukung sistem logistik nasional. Pelabuhan sebagai simpul transportasi laut berfungsi menghubungkan proses distribusi barang antar daerah maupun antar negara. Pelabuhan Belawan, sebagai salah satu pelabuhan utama di wilayah Sumatera Utara, memiliki aktivitas bongkar muat yang sangat tinggi terutama untuk komoditas ekspor dan impor. Tingginya mobilitas kapal dan barang di Pelabuhan Belawan menuntut adanya sistem pelayanan yang profesional, cepat, akurat, dan terintegrasi.

Salah satu aspek penting dalam menunjang kelancaran aktivitas kepelabuhanan adalah proses pengelolaan dokumen pelayanan kapal dan barang. Pengelolaan dokumen ini meliputi administrasi kedatangan kapal, kegiatan bongkar muat di dermaga atau terminal, hingga penerbitan dokumen keberangkatan kapal. Sistem administrasi tersebut dilakukan melalui kerja sama antara Pelindo, agen pelayaran, operator terminal, dan pihak terkait lainnya. Proses pelayanan kapal dan barang membutuhkan ketelitian, pemahaman prosedur kerja, serta penguasaan sistem informasi kepelabuhanan agar data operasional dapat diproses dengan baik.

Seiring perkembangan teknologi, Pelindo telah menerapkan sistem digital bernama Sistem Informasi Kepelabuhanan (SIKAP) yang berfungsi untuk mengintegrasikan data kapal dan barang secara real-time. Digitalisasi ini

bertujuan untuk mempercepat waktu layanan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta meningkatkan transparansi dalam proses operasional. Namun, dalam praktiknya, kegiatan pengelolaan dokumen masih memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman teknis yang baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Kegiatan magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung proses pelayanan kapal dan barang, terutama dalam hal pengelolaan dokumen yang menjadi aspek kunci dalam kelancaran operasional pelabuhan. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik kerja nyata, sehingga mampu memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi profesional.

Kegiatan magang dengan fokus pada Implementasi Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Menarik Investor Industri di Pelindo Medan merupakan bentuk pembelajaran terapan yang mengintegrasikan teori komunikasi pemasaran, manajemen pemasaran, dan strategi bisnis dengan praktik nyata di sektor kepelabuhanan dan logistik maritim. Magang ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai pengamat pasif, tetapi sebagai subjek pembelajaran aktif yang terlibat dalam proses pemahaman, analisis, dan implementasi strategi komunikasi yang dilakukan oleh institusi BUMN strategis dalam membangun daya tarik investasi industri.

Dalam konteks globalisasi ekonomi dan kompetisi antarwilayah industri, pelabuhan tidak lagi hanya berfungsi sebagai simpul

transportasi logistik, tetapi telah berkembang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi (economic hub) dan kawasan industri terintegrasi. Oleh karena itu, Pelindo Medan (Pelindo Regional 1 Belawan) tidak hanya menjalankan fungsi operasional kepelabuhanan, tetapi juga menjalankan peran strategis sebagai aktor utama dalam menarik investasi industri, logistik, dan perdagangan baik nasional maupun internasional.

Strategi komunikasi pemasaran menjadi instrumen penting dalam proses tersebut, karena investasi industri tidak hanya ditentukan oleh faktor infrastruktur fisik, tetapi juga oleh citra institusi, kepercayaan investor, kualitas informasi, relasi bisnis, serta efektivitas komunikasi organisasi. Secara praktis, mahasiswa memahami bahwa komunikasi pemasaran dalam konteks BUMN strategis tidak bersifat komersial semata, tetapi bersifat pembangunan ekosistem ekonomi, di mana komunikasi berfungsi sebagai alat: (1). Pembentuk kepercayaan; (2). Penggerak investasi; (3). Pencipta relasi jangka panjang; (4). Penguat daya saing kawasan; dan (5). Instrumen diplomasi ekonomi.

Tujuan pelaksanaan magang bagi mahasiswa khususnya di Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen adalah:

1. Untuk mengetahui proses operasional layanan kepelabuhanan.
2. Untuk mengimplementasikan teori perkuliahan dalam dunia kerja nyata.
3. Untuk menambah keterampilan dalam bidang administrasi dan manajemen logistik.
4. Untuk mempelajari struktur organisasi dan sistem kerja di Pelindo Belawan.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa:
Menambah pengalaman kerja dan pemahaman operasional perusahaan.
2. Bagi Perusahaan:
Mendapatkan tenaga pendukung untuk membantu kegiatan operasional.
3. Bagi Perguruan Tinggi:

Memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia industri.

PT Pelabuhan Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor jasa kepelabuhanan. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Pelindo I, II, III, dan IV resmi merger menjadi satu perusahaan bernama "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)". Setelah proses penggabungan tersebut, Pelindo mengelola wilayah kepelabuhanan berdasarkan pembagian regional, di mana Pelindo Regional 1 mengelola wilayah operasi di kawasan Sumatera bagian utara, termasuk Pelabuhan Belawan di Kota Medan.

Pelabuhan Belawan merupakan pelabuhan terbesar ketiga di Indonesia setelah Tanjung Priok (Jakarta) dan Tanjung Perak (Surabaya), serta menjadi gerbang utama perdagangan internasional untuk wilayah Sumatera Utara, Alamat Kantor Regional 1 Pelindo di Jl. Krakatau Ujung No.100, Medan, Sumatera Utara. Alamat Pelabuhan Belawan di Jl. Pelabuhan Raya, Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Bidang Usaha Pelindo Regional 1 Belawan bergerak dalam penyediaan dan pengelolaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

1. Jasa Pelayanan Kapal
2. Pandu dan tunda (pemanduan kapal)
3. Penyediaan dermaga & tambatan
4. Bongkar muat barang
5. Jasa Pelayanan Barang
6. Peti kemas (container terminal)
7. General cargo, curah cair, dan curah kering
8. Container Yard & Container Freight Station
9. Jasa Logistik dan Sarana Penunjang
10. Pergudangan dan depo
11. Pelayanan trucking dan logistik terpadu
12. Supply chain management

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Ekosistem Pelabuhan Yang Unggul Dan Terintegrasi Untuk Meningkatkan

Daya Saing Bangsa.

Misi

1. Menghadirkan layanan pelabuhan yang efisien, modern, dan berbasis teknologi.
2. Mengembangkan jaringan dan infrastruktur pelabuhan yang terintegrasi.
3. Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan konektivitas maritim.
4. Membangun budaya kerja profesional, aman, dan berorientasi pada pelanggan.

Fasilitas Utama Pelabuhan Belawan

- a) Dermaga peti kemas modern (Belawan International Container Terminal / BICT)
- b) Gudang penyimpanan barang (Warehouse)
- c) Container Yard luas
- d) Crane modern, seperti:
 1. Quay Container Crane (QCC)
 2. Rubber Tyred Gantry Crane (RTG)
 3. Sistem pelayanan digital:
 4. Pelindo Single Truck Identification Data (STID)
 5. Terminal Operating System (TOS)

Kontribusi Ekonomi dari Pelindo Belawan

Pelindo Belawan memberikan kontribusi penting dalam roda ekonomi bangsa dan Negara melalui Propinsi Sumatera Utara, baik langsung maupun tidak langsung untuk masyarakat setempat

Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan (Pelindo Medan) memiliki peran strategis sebagai simpul utama aktivitas ekonomi maritim dan logistik di Sumatera Utara. Keberadaan pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur transportasi, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi wilayah (regional economic engine) yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kontribusi ini bersifat multidimensional, mencakup dimensi fiskal, ekonomi riil, investasi, tenaga kerja, dan pengembangan kawasan industri, yang secara terintegrasi memperkuat kapasitas fiskal pemerintah daerah.

1. Kontribusi Langsung terhadap PAD

Secara langsung, Pelindo Medan berkontribusi terhadap PAD melalui berbagai mekanisme fiskal daerah, antara lain:

a. Pajak Daerah

Aktivitas operasional pelabuhan memicu peningkatan penerimaan pajak daerah, seperti:

1. Pajak hotel dan restoran (dari aktivitas pelaku usaha logistik dan pelayaran)
2. Pajak reklame
3. Pajak parkir
4. Pajak penerangan jalan
5. Pajak bumi dan bangunan (PBB sektor pelabuhan dan industri penunjang)

Keberadaan pelabuhan menciptakan ekosistem ekonomi yang memperluas basis pajak daerah secara struktural.

b. Retribusi Daerah

Pelindo secara tidak langsung meningkatkan penerimaan retribusi melalui:

1. Retribusi jasa kepelabuhanan daerah
2. Retribusi izin usaha
3. Retribusi pelayanan kawasan industri
4. Retribusi fasilitas umum dan infrastruktur daerah

2. Kontribusi Tidak Langsung terhadap PAD

a. Multiplier Effect Ekonomi

Aktivitas pelabuhan menciptakan efek pengganda ekonomi (multiplier effect), yang

mendorong:

1. Pertumbuhan UMKM
2. Sektor jasa transportasi
3. Perdagangan
4. Perhotelan
5. Kuliner
6. Pergudangan
7. Industri pengolahan

Setiap aktivitas logistik menciptakan rantai nilai ekonomi yang memperluas basis penerimaan daerah.

b. Pertumbuhan Investasi Industri

Pelindo Medan menjadi magnet investasi melalui:

1. Pengembangan kawasan industri berbasis pelabuhan
2. Kemudahan akses logistik
3. Konektivitas ekspor-impor
4. Efisiensi distribusi barang
5. Masuknya investor industri meningkatkan:
6. Objek pajak daerah
7. Nilai ekonomi wilayah
8. Pendapatan retribusi
9. Pendapatan sektor jasa dan perdagangan

Kontribusi terhadap Penciptaan Lapangan Kerja

Pelabuhan Belawan menyerap tenaga kerja dalam berbagai sektor:

1. Operasional pelabuhan
2. Logistik
3. Transportasi
4. Industri pengolahan
5. Jasa pendukung
6. Peningkatan pendapatan masyarakat berdampak pada:
7. Daya beli masyarakat
8. Pertumbuhan konsumsi
9. Perluasan basis pajak daerah
10. Stabilitas ekonomi wilayah

Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pelindo Medan memperkuat struktur ekonomi daerah melalui:

1. Penguatan sektor perdagangan internasional
2. Integrasi ekonomi lokal dengan pasar global
3. Pengembangan ekonomi maritim
4. Pusat distribusi regional Sumatera

Hal ini mendorong:

1. Peningkatan PDRB daerah

2. Stabilitas fiskal daerah
3. Kemandirian fiskal pemerintah daerah
4. Daya saing ekonomi regional

Kontribusi Strategis terhadap PAD dalam Perspektif Pembangunan Wilayah

Dalam perspektif pembangunan wilayah, kontribusi Pelindo Medan terhadap PAD tidak bersifat jangka pendek, tetapi bersifat struktural dan berkelanjutan, karena:

1. Pelabuhan membentuk struktur ekonomi wilayah.
2. Pelabuhan menjadi pusat pertumbuhan baru (growth pole).
3. Pelabuhan mendorong industrialisasi kawasan.
4. Pelabuhan menciptakan aglomerasi ekonomi.
5. Pelabuhan memperkuat konektivitas wilayah.
6. Pelabuhan membangun daya saing kawasan

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Cabang Belawan, beralamat di Jl. Pelabuhan Raya No. 1 Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 1–3 bulan (disesuaikan kebutuhan kampus) pada bagian Seksi Pelayanan Kapal dan Barang.



Gambar 1: Proses Pengarsipan Dokumen

Uraian Kegiatan Magang

Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan pada Seksi Pelayanan Kapal dan Barang yang bertugas mengelola dan memproses dokumen administrasi kapal dan barang, baik kapal yang melakukan kedatangan (arrival) maupun keberangkatan (departure). Adapun tugas yang dilakukan adalah:

1. Menerima dan mengarsipkan dokumen kedatangan kapal (Arrival Document).
2. Melakukan input data kapal dan barang ke Sistem Informasi Kepelabuhanan (SIKAP).
3. Membantu pengecekan kesesuaian data manifest barang dengan laporan operator terminal.
4. Mengikuti proses pembuatan Surat Perintah Kerja Bongkar Muat (SPKBM).
5. Mendampingi petugas dalam verifikasi dokumen keberangkatan kapal.
6. Melakukan observasi lapangan terkait prosedur bongkar muat di dermaga.

Etika dan Sikap Kerja

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa magang melakukan penyesuaian sikap kerja sebagai berikut:

1. Mentaati peraturan perusahaan dan prosedur keselamatan.
2. Menjaga komunikasi yang baik dengan pegawai dan pihak eksternal.
3. Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan inisiatif dalam menjalankan tugas.

Prosedur Kerja

- a. Melakukan briefing pagi.
- b. Mendapatkan penugasan dari supervisor.
- c. Melaksanakan pekerjaan sesuai arahan.
- d. Menyusun laporan kegiatan harian.

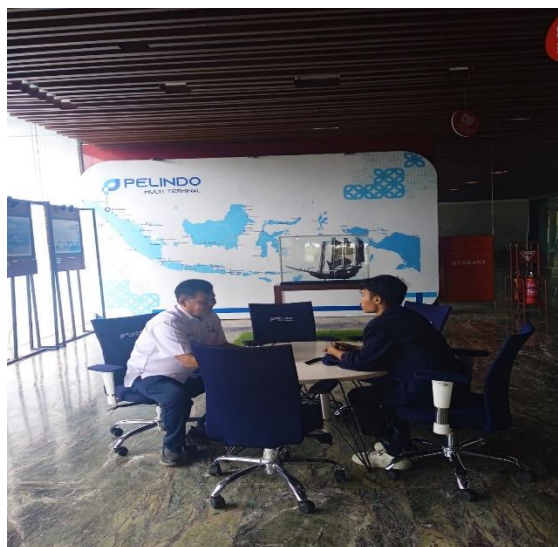
PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pengelolaan Dokumen Pelayanan Kapal dan Barang

Proses pengelolaan dokumen pelayanan kapal dan barang merupakan rangkaian kegiatan administrasi yang dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional kapal yang masuk dan

keluar pelabuhan serta aktivitas bongkar muat barang. Di Pelindo Belawan, kegiatan ini berlangsung melalui koordinasi antara Pelindo, agen pelayaran, operator terminal, bea cukai, karantina, dan instansi maritim lainnya.

Pengelolaan dokumen dimulai sejak kapal melakukan proses kedatangan (arrival), dilanjutkan dengan proses pelayanan operasional selama kapal berada di pelabuhan, hingga penerbitan dokumen keberangkatan (departure). Setiap tahapan membutuhkan verifikasi dokumen, pencocokan data, serta ketepatan informasi untuk memastikan keamanan, ketertiban, dan efisiensi pelayanan.



Gambar 2: Pengecekan Kelengkapan Dokumen

Alur Administrasi Pelayanan Kapal dan Barang

Berikut adalah tahapan utama dalam pengelolaan dokumen pelayanan kapal dan barang:

Pemberitahuan Kedatangan Kapal (Notice of Arrival) Agen pelayaran menginformasikan rencana kedatangan kapal kepada Pelindo melalui sistem SIKAP. Informasi mencakup nama kapal, tonase, muatan, dermaga yang dituju, serta waktu sandar yang direncanakan. Verifikasi Dokumen Kapal Petugas Pelindo melakukan pengecekan kelengkapan dokumen seperti:

1. Port Clearance

Port Clearance adalah proses perizinan resmi yang diberikan oleh otoritas pelabuhan kepada kapal untuk masuk (clearance in), berlabuh, melakukan kegiatan operasional, dan keluar (clearance out) dari wilayah pelabuhan secara

sah menurut hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Port clearance merupakan instrumen legal-administratif yang menjamin bahwa:

- 1) Kapal memenuhi persyaratan keselamatan pelayaran
- 2) Kapal memenuhi persyaratan keamanan
- 3) Kapal memenuhi persyaratan kepabeanan
- 4) Kapal memenuhi persyaratan karantina
- 5) Kapal memenuhi persyaratan lingkungan
- 6) Kapal memenuhi persyaratan administrasi pelayaran

Tanpa port clearance, kapal tidak diperbolehkan melakukan aktivitas sandar, bongkar muat, maupun berlayar. Proses port clearance melibatkan multi-instansi (multi-agency system), antara lain:

- 1) Syahbandar / KSOP (Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan)
→ Otoritas utama pemberi izin pelayaran.
- 2) Bea dan Cukai
→ Pengawasan kepabeanan dan barang.
- 3) Karantina (Pertanian, Kesehatan, Ikan)
→ Pengawasan kesehatan dan biologis.
- 4) Imigrasi
→ Pemeriksaan awak kapal (untuk pelayaran internasional).
- 5) Pelindo
→ Pengelola pelabuhan dan fasilitas sandar.
- 6) Otoritas Pelabuhan
→ Pengaturan lalu lintas dan operasional pelabuhan.

Sementara dokumen dalam Proses Port Clearance yaitu Dokumen Kapal terdiri dari: 1. Surat Ukur Kapal, 2. Sertifikat Keselamatan Kapal, 3. Sertifikat Kelaiklautan, 4. Surat Tanda, 5. Kebangsaan Kapal, 6. Buku Kesehatan Kapal, 7. Sertifikat ISPS Code, 8. Sertifikat MARPOL, 9. Dokumen Muatan.

Port clearance bukan sekadar prosedur administratif, tetapi merupakan instrumen tata kelola maritim yang mengintegrasikan aspek hukum, keselamatan, keamanan, ekonomi, dan lingkungan dalam satu sistem. Dalam konteks Pelindo Medan, port clearance menjadi fondasi

utama bagi kelancaran operasional pelabuhan, efisiensi logistik, dan daya saing kawasan industri serta perdagangan internasional. Dengan demikian, port clearance adalah pilar utama sistem kepelabuhanan modern yang menjamin keteraturan, keselamatan, legalitas, dan efisiensi dalam seluruh aktivitas pelayaran dan logistik maritim.

Penerbitan Surat Perintah Kerja Bongkar Muat (SPKBM) Pelindo menyusun rencana kerja bongkar muat bersama operator terminal sesuai dengan jenis barang (peti kemas, curah, general cargo). Pelaksanaan Bongkar Muat di Dermaga Kegiatan dilakukan sesuai prosedur keselamatan dengan pengawasan petugas lapangan. Pencatatan Data Operasional Data aktivitas kapal dan barang diinput ke SIKAP dan dokumen realisasi bongkar muat dicocokkan dengan manifest. Penerbitan Dokumen Keberangkatan Kapal Setelah seluruh proses selesai, Pelindo menerbitkan dokumen keberangkatan sebagai syarat kapal dapat meninggalkan pelabuhan.



Gambar 3: Penerbitan Surat Perintah Bongkar Muat
Kaitan Teori dan Praktik

Dalam penerapan kerja di lapangan, kegiatan pengelolaan dokumen pelayanan kapal dan barang di Pelindo Belawan berkaitan erat dengan teori Manajemen Logistik, Supply Chain Management, serta Administrasi Perkantoran. Proses pengelolaan dokumen menjadi bagian penting untuk memastikan kelancaran aktivitas bongkar muat dan pergerakan kapal. Setiap data yang diolah harus akurat dan tepat waktu, karena kesalahan sedikit saja dapat berpengaruh pada proses keberangkatan kapal dan biaya operasional. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Kepelabuhanan (SIKAP) menunjukkan implementasi digitalisasi dalam pelayanan jasa maritim. Sistem ini membantu percepatan

proses administrasi dan transparansi data antara Pelindo, agen pelayaran, dan operator terminal.

Proses ini berkaitan dengan teori Manajemen Logistik, di mana kelancaran distribusi barang sangat dipengaruhi oleh efisiensi administrasi. Selain itu, penerapan digitalisasi layanan melalui SIKAP sesuai dengan konsep Supply Chain Integration yang menekankan transparansi dan konektivitas antar pelaku rantai pasok.

Dampak Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa

Magang memberikan pemahaman nyata mengenai bagaimana administrasi kepelabuhanan berpengaruh langsung pada kelancaran logistik nasional. Mahasiswa memperoleh: (1). Kemampuan membaca dan memverifikasi dokumen pelayaran; (2). Kemampuan bekerja sama lintas bagian; (3). Pemahaman operasional pelabuhan berbasis digital.

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori akademik dengan praktik kerja nyata di dunia industri kepelabuhanan. Kegiatan magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung sistem kerja pelabuhan, tata kelola organisasi, alur pelayanan jasa kepelabuhanan, serta dinamika operasional logistik maritim. Mahasiswa ditempatkan pada unit/divisi kerja tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi akademik mahasiswa, sehingga proses pembelajaran bersifat aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi.

Uraian Kegiatan Magang

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas operasional dan administratif, antara lain:

a. Kegiatan Administratif

1. Pengelolaan dokumen pelayanan kapal dan barang.
2. Pengarsipan dokumen bongkar muat dan manifest muatan.

3. Input data pelayanan kapal dan barang ke dalam sistem informasi pelabuhan.

4. Penyusunan laporan kegiatan harian dan mingguan.

b. Kegiatan Operasional

1. Observasi proses sandar kapal (berthing process).
2. Pengamatan aktivitas bongkar muat peti kemas dan general cargo.
3. Pemantauan alur distribusi barang dari dermaga ke gudang/depo.
4. Observasi sistem antrian truk logistik dan manajemen container yard.

c. Kegiatan Pendukung

1. Mengikuti briefing keselamatan kerja (K3).
2. Mengikuti koordinasi lintas divisi.
3. Observasi sistem pelayanan digital kepelabuhanan.
4. Partisipasi dalam kegiatan pelayanan pelanggan (customer service support).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang dan observasi yang telah dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan, dapat disimpulkan bahwa program magang ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Kegiatan magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai media integrasi antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas dunia kerja, khususnya di sektor kepelabuhanan dan logistik maritim.

Mahasiswa memperoleh pemahaman komprehensif mengenai sistem operasional pelabuhan, mulai dari pelayanan kapal, bongkar muat barang, manajemen logistik, hingga sistem pelayanan berbasis digital. Selain itu, mahasiswa juga memahami bahwa pengelolaan pelabuhan merupakan sistem yang kompleks dan terintegrasi, melibatkan berbagai pemangku kepentingan (multistakeholder) yang harus bekerja secara sinergis untuk menjamin kelancaran aktivitas pelabuhan.

Dari sisi pengembangan diri, kegiatan magang ini membentuk karakter profesional mahasiswa melalui pembiasaan disiplin kerja, tanggung jawab, etika kerja, kerja sama tim, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa magang memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang siap kerja (*work-ready graduate*), kompeten, dan berdaya saing.

Dengan demikian, pelaksanaan magang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan dapat dinilai berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik dari aspek akademik, praktis, maupun pengembangan kepribadian mahasiswa, serta memberikan nilai tambah nyata bagi proses pendidikan tinggi.

Kegiatan magang di Pelindo Belawan memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja khususnya pada bidang kepelabuhanan dan logistik. Magang ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional.

Secara akademik, kegiatan magang ini memperkuat konsep *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia industri, di mana mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep manajemen, administrasi publik/bisnis, dan logistik dalam konteks nyata. Magang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan menjadi media pembelajaran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja.

Pelaksanaan magang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan memberikan pengalaman komprehensif bagi mahasiswa dalam memahami sistem kerja pelabuhan secara holistik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga membentuk karakter profesional, etika kerja, dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, magang ini menjadi instrumen strategis dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang dan observasi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan
 - a) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa magang dalam kegiatan operasional secara langsung dengan pendampingan intensif, sehingga mahasiswa tidak hanya berperan sebagai *observer*, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam proses kerja.
 - b) Mengembangkan sistem mentoring terstruktur bagi mahasiswa magang agar proses transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan lebih optimal.
 - c) Memperluas akses pembelajaran digital bagi mahasiswa magang, khususnya pada sistem informasi kepelabuhanan dan logistik.
2. Saran untuk Perguruan Tinggi
 - a) Menyelaraskan kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan dunia industri, khususnya di sektor logistik, transportasi, dan kepelabuhanan.
 - b) Memperkuat kerja sama institusional dengan Pelindo melalui program magang berkelanjutan, riset kolaboratif, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
 - c) Mendorong model pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*) secara lebih sistematis.
3. Saran untuk Mahasiswa
 - a) Meningkatkan kesiapan mental dan profesional sebelum melaksanakan magang, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja.
 - b) Mengoptimalkan kesempatan magang sebagai sarana pembelajaran nyata, bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik.
 - c) Mengembangkan inisiatif, komunikasi aktif, dan kemampuan *problem solving* selama pelaksanaan magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Pelindo. (2023). *Profil Perusahaan dan Laporan Tahunan*.
- Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Hendra, Y. (2019). *Manajemen Logistik dan Rantai Pasok*. Jakarta: Rajawali Press.

- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Kementerian Perhubungan RI. (2013). Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Kepelabuhanan. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan RI. (2015). PM No. 154 Tahun 2015 tentang Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. (2020). Pedoman Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan. Jakarta: Kemenhub RI.
- Stopford, M. (2009). *Maritime Economics* (3rd ed.). London: Routledge.
- Branch, A. E. (2007). *Elements of Port Operation and Management*. London: Routledge.
- Cullinane, K., & Talley, W. K. (2006). *Port Economics*. Oxford: Elsevier.
- Rodrigue, J. P., Comtois, C., & Slack, B. (2017). *The Geography of Transport Systems* (4th ed.). New York: Routledge.
- Talley, W. K. (2009). *Port Economics*. London: Routledge.
- Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2013). *Supply Chain Logistics Management*. New York: McGraw-Hill.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). *The Handbook of Logistics and Distribution Management*. London: Kogan Page.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. London: Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Cornelissen, J. (2017). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice*. London: Sage Publications.
- Fill, C., & Turnbull, S. (2019). *Marketing Communications: Discovery, Creation and Conversations*. London: Pearson.
- Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Perroux, F. (1955). *Economic Space: Theory and Applications*. *Quarterly Journal of Economics*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. London: Pearson Education.
- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2013). *Planning Local Economic Development*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero). (2021). *Transformasi Pelindo Pasca Merger BUMN Kepelabuhanan*. Jakarta: Pelindo.
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero). (2022). *Laporan Tahunan Pelindo*. Jakarta: Pelindo.
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero). (2023). *Profil Perusahaan Pelindo Regional 1*. Jakarta: Pelindo.